

Hubungan antara pola komunikasi keluarga dengan perilaku agresif remaja di SMAN 4 Bekasi = The relationship between family communication pattern and aggressive behaviour in adolescenst at SMAN 4 Bekasi

Riyantina Herlita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20312605&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Penelitian ini difokuskan pada remaja yang memiliki kecenderungan berperilaku agresif seperti berkelahi, memukul, mencubit, mendorong, menendang, mengancam, mengejek, memberi sebutan buruk dan menyindir orang lain, dan bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara pola komunikasi keluarga dengan perilaku agresif remaja. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif. Data didapat dengan membagikan kuesioner mengenai perilaku agresif dan pola komunikasi keluarga kepada 100 siswa SMAN 4 Bekasi yang berkecenderungan atau pernah melakukan perilaku agresif. Dari analisa bivariat menggunakan chi-square test didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pola komunikasi keluarga dengan perilaku agresif remaja. Hasil penelitian ini berbeda dengan beberapa teori dan penelitian sebelumnya. Hal ini dapat terjadi karena terdapat beberapa faktor yang juga mempengaruhi perilaku remaja.

<hr>

Abstract

The study focused on adolescents who have a tendency to aggressive behavior such as fighting, hitting, pinching, pushing, kicking, threatening, taunting, giving a bad name and insinuated other people. The aims of this study is to determine the relationship between family communication patterns with aggressive behavior in adolescents. This is a quantitive research mode which is use correlative descriptive design. Data was collected by distributed questionnaires of aggressive behavior and family communication pattern to the 100 students of SMAN 4 Bekasi, who is prone to or have had aggressive behavior. From the bivariate analysis using chi-square test, found that there was no significant relationship between family communication patterns with aggressive behavior in asolescents. These results contrast to some previous theory and research. This can happen because there are several factors that also affect the behavior of adolescents.